

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kompetensi SDM, kualitas informasi keuangan, dan inovasi terhadap kinerja UMKM dengan pengambilan keputusan sebagai variabel intervening yang memiliki responden sebanyak 61 orang pelaku usaha yang terdaftar di website BI dan menggunakan teknik analisis jalur. Dari 10 hipotesis yang diuji terdapat 4 hipotesis yang diolak dan 6 diterima. Hasil penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi SDM berpengaruh langsung terhadap kinerja UMKM.

Variabel pengambilan keputusan (X4) tidak berperan sebagai mediasi antara kompetensi SDM (X1) terhadap kinerja UMKM (X2). Hal ini menunjukkan semakin kompeten sumber daya manusia yang mengelola UMKM maka semakin baik kinerja UMKM tersebut, namun belum tentu pelaku usaha tersebut mampu membuat pengambilan keputusan yang tepat untuk usahanya.

2. Kualitas informasi keuangan berpengaruh secara langsung terhadap kinerja UMM.

Dalam menjalankan usahanya, meskipun UMKM tidak sekomplek usaha besar, informasi keuangan yang berkualitas tetap diperlukan. Informasi keuangan yang berkualitas akan meningkatkan kepercayaan pemberi

modal (Bank atau Koperasi) dalam mendanai usaha tersebut (Handayani, Sutianingsih, 2011).

3. Inovasi tidak berpengaruh secara langsung terhadap kinerja UMKM.

Pada variabel inovasi terdapat indikator mengenai produk tiruan yang mayoritas responden memberi jawaban tidak setuju pada setiap pernyataannya. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas UMKM enggan untuk meniru produk yang sudah ada. Sehingga pengaruh inovasi yang tidak signifikan terhadap kinerja bukan berarti semakin inovatif suatu usaha maka kinerjanya tidak baik.

4. Kompetensi SDM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan.

Pada variabel pengambilan keputusan terdapat indikator keputusan pengajuan dana pada pihak ketiga. Mayoritas pelaku UMKM menolak untuk melakukan pinjaman. Mereka cukup merasa berhasil jika usaha yang mereka jalankan terbebas dari lilitan hutang. Sehingga pada penelitian ini kompetensi SDM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan.

5. Kualitas informasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan yang berarti informasi keuangan yang berkualitas tidak begitu berperan penting dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pelaku UMKM

6. Inovasi berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan.

Dalam pengambilan keputusan dibutuhkan ide-ide yang inovatif sehingga keputusan yang dipilih oleh pelaku usaha merupakan keputusan yang efektif dalam meningkatkan nilai tambah usaha tersebut.

7. Pengambilan keputusan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Pengambilan keputusan yang efektif akan meningkatkan kinerja UMKM. Meskipun UMK yang menjadi sampel peneliti mayoritas menolak untuk mengajukan dana ke pihak ketiga, namun dalam pengambilan keputusan yang lain mereka memilih pilihan yang paling sesuai dengan kondisi usaha mereka. Sehingga keputusan yang mereka ambil akan meningkatkan kinerjanya.

8. Kompetensi SDM berpengaruh langsung terhadap kinerja UMKM.

Variabel pengambilan keputusan (X4) tidak berperan sebagai mediasi antara kompetensi SDM (X1) terhadap kinerja UMKM (X2). Hal ini menunjukkan semakin kompeten sumber daya manusia yang mengelola UMKM maka semakin baik kinerja UMKM tersebut, namun belum tentu pelaku usaha tersebut mampu membuat pengambilan keputusan yang tepat untuk usahanya.

9. Kualitas informasi keuangan berpengaruh secara langsung terhadap kinerja

UMM, dan pengambilan keputusan tidak memediasi pengaruh tersebut. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Safik dan Suparwati (2013) yang menyatakan kompetensi SDM berhubungan dengan kinerja UMKM melalui pengambilan keputusan. Akan tetapi penelitian ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Handayani dan Sutianingsih (2011) yang menyatakan kualitas informasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

10. Inovasi berpengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja UMKM melalui pengambilan keputusan.

Inovasi pada perusahaan akan mempengaruhi pelaku usaha dalam pengambilan keputusan. Semakin inovatif suatu usaha akan semakin efektif dan efisien keputusanyang diambil. Keputusan yang efektif akan berdampak positif pula pada kinerja.

B. Implikasi

Setelah dilakukannya penelitian mengenai pengaruh kompetensi SDM, kualitas informasi keuangan, dan inovasi terhadap kinerja UMKM dengan pengambilan keputusan sebagai variabel intervening, dapat diketahui bahwa implikasinya sebagai berikut:

1. Kompetensi SDM merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan kinerja UMKM. Semakin pelaku usaha memahami jenis usaha yang mereka tekuni semakin baik pula kinerja uasaha tersebut. selain pemahaman akan jenis usaha yang ditrkuni, tingkat pendidikan pelaku UMKM juga perlu diperhatikan.
2. Meskipun Kualitas informasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, namun pelaku usaha kecil dan menengah masih enggan untuk membuat infoemasi keuangan yag sesuai standar. Padahal informasi keuangan yang berkualitas akan sangat beruna untuk mengembangka usaha pelaku UMKM.

3. Variabel inovasi memiliki pengaruh tidak langsung terhadap kinerja UMKM melalui pengambilan keputusan. Dalam melaksanakan usahanya inovasi sangat menunjang keberhasilan usaha karena inovasi mampu memunculkan ide-ide kreatif dari pelaku UMKM. Selain itu inovasi di bidang teknologi akan menunjang kemudahan dalam menjalankan usaha.
4. Pengambilan keputusan yang tepat akan menghasilkan produktifitas usaha yang tinggi. Dengan pemahaman akan usahanya, informasi keuangan yang berkualitas, dan inovasi pelaku UMKM akan mampu meningkatkan kinerjanya.

C. Saran

Setelah menyimpulkan dan memberikan implikasi dari penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti mencoba memberikan masukan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya bisa mengembangkan variabel independen yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM, seperti *locus of control* yang diteliti oleh M. Rum (2012) dan motivasi usaha (Dwiana et al, 2014). Karena terdapat beberapa referensi yang cukup mendukung untuk menggunakan variabel *locus of control* dan motivasi usaha terhadap kinerja UMKM.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian di wilayah yang memiliki sampel pelaku UMKM yang telah membuat informasi keuangan sesuai SAK ETAP dikarenakan pelaporan informasi keuangan yang sesuai standar akan sangat mempengaruhi hasil penelitian.

3. Untuk pihak UMKM seharusnya lebih memperhatikan adanya sosialisasi terhadap pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP, sehingga para pelaku UMKM mampu membuat informasi keuangan yang berkualitas.
4. Redaksi kalimat dalam kuesioner penelitian selanjutnya perlu dibuat lebih sederhana mengingat responden penelitian adalah pelaku bisnis UMKM yang tingkat pendidikannya rata-rata SMA.